



## Revitalisasi tak libatkan investor

Oleh Yuspita Anjar Palupi  
 & Wulan Anggraeny  
 HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO:** Sebagai bentuk perlindungan dan keberbiihakan Pemkot Jogja kepada masyarakat, pembangunan dan revitalisasi sejumlah pasar tradisional di Kota Jogja tidak akan melibatkan investor.

"Kalau melibatkan investor, pasti nanti harganya tidak terjangkau harga jualnya. Padahal pasar tradisional itu bukan sebagai investasi dengan pendekatan *profit oriented*," tegas Walikota Jogja, Herry Zudianto, Senin (15/6).

Menurut Herry, pasar tradisional adalah penyedia ruang publik untuk kegiatan ekonomi rakyat, sehingga harus merakyat dan lebih berorientasi kepada apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh

masyarakat.

Pelaksanaan revitalisasi dan pembenahan fisik pasar yang dilakukan merupakan salah satu langkah nyata Pemkot Jogja melindungi 32 pasar tradisional yang ada. "Suasana pasar harus dibuat nyaman," ujar dia singkat.



**Herry Zudianto**

Anggota Komisi II DPRD Kota Jogja, M.Zuhri Huda mengatakan apabila dikelola dengan baik dan bertanggungjawab, pasar tradisional memiliki potensi yang tidak kalah besarnya guna mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD). "Dan ini merupakan tanggung jawab Pemkot untuk mengolahnya," kata dia.

Semisal dengan cara membantu pemain pasar tradisional agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan dan tuntutan zaman. Dengan menghadirkan pasar dalam kemasan yang lebih nyaman, bersih dan termanaje-

men dengan baik. "Dan setiap pasar tradisional yang ada di Kota Jogja memiliki keunggulannya masing-masing," ujar dia.

Sementara itu, banyaknya pedagang yang meneruskan kios atau lapak dari pedagang lama, membuat pasar cenderung semrawut dan tidak seragam penataannya. "Awalnya pasar sudah tertata sesuai dengan jenis barang dagangannya, namun saat ditinggalkan pemilik lama dan berganti dengan pemilik baru, barang dagangannya kadang tidak sesuai dengan barang yang dijual pemilik terdahulu," kata Ujun Junaedi ketua paguyuban Pasar Beringharjo (Pageraharjo).

Mengenai lapak mangkrak, untuk pasar Beringharjo ada sekitar 15% lapak yang mangkrak akan dapat diisi.

Terkait penataan Pasar Ngasem, Murdiono (40) pedagang di pasar Ngasem menyetujui adanya relokasi pasar. Dirinya mengharapkan di tempat baru nanti kondisinya akan jauh lebih baik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005